

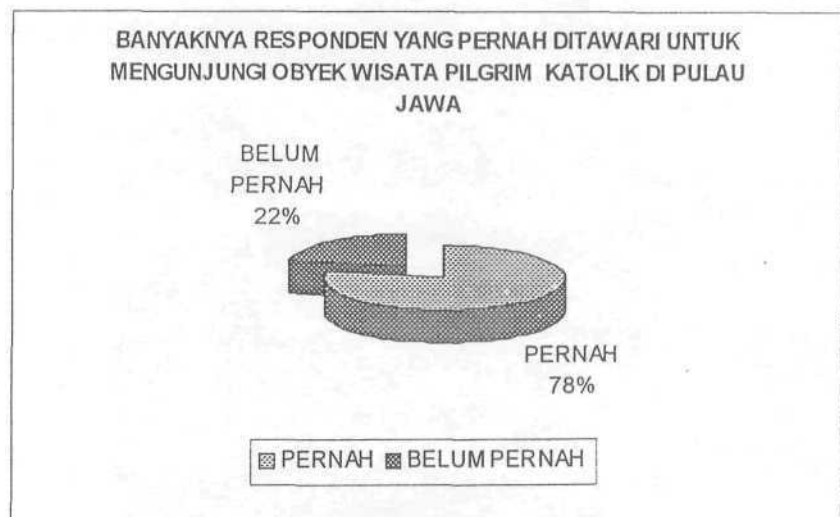
4. ANALISA DATA

Analisa data yang digunakan penulis dalam penelitian ini baik melalui kuesioner, maupun wawancara akan dilunjang dari sumber-sumber literature. Dari hasil kuesioner yang diperoleh penulis, akan terlihat data-data secara terperinci dan akurat mengenai minat umat Katolik Gereja Hati Kudus Yesus Surabaya. Kemudian dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terkait diharapkan dapat melengkapi analisa data di bab ini.

4.1. Kuesioner

Responden yang pernah ditawarkan untuk mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa.

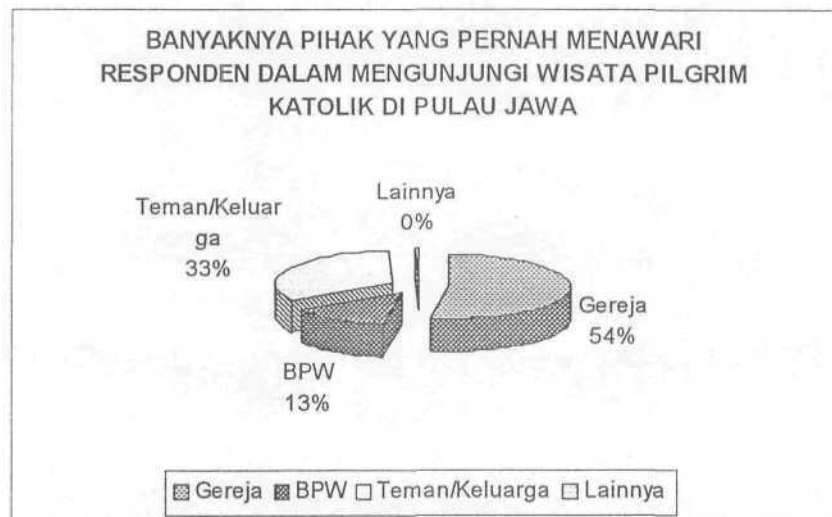
Dari data yang diperoleh memperlihatkan bahwa dari 200 responden sebanyak 157 responden=78% pernah ditawarkan untuk mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 43 responden=22% adalah mereka yang belum pernah ditawarkan. Dari grafik di bawah ini terlihat sangat jelas bahwa sebagian besar umat Katolik Gereja Hati Kudus Yesus Surabaya pernah ditawarkan untuk mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa.



Pihak yang pernah menawari responden dalam mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa.

Dari data 157 responden yang pernah ditawari untuk mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa sebanyak 65 responden menjawab ditawari oleh pihak gereja, sedangkan 8 responden menjawab ditawari oleh Biro Perjalanan Wisata, dan 30 responden mendapat tawaran dari teman/keluarga.

Juga ada responden yang menjawab pernah ditawari oleh gereja dan biro perjalanan wisata. yaitu sebanyak 11 responden, sedangkan responden yang pernah ditawari oleh biro perjalanan wisata dan teman/keluarga, yaitu sebanyak 32 responden. Responden yang menjawab pernah ditawari oleh gereja, biro perjalanan wisata maupun teman/keluarga yaitu sebanyak 5 responden, sedangkan 1 responden menjawab lainnya tanpa menyebutkan pihak mana yang pernah menawarinya perjalanan wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa.



Grafik2

Dalam hal ini, 157 responden yang pernah ditawari untuk mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa diperbolehkan menjawab lebih dari satu jawaban dengan asumsi bahwa responden pernah ditawari oleh lebih dari satu pihak. Jadi, perhitungan prosentase yang telah penulis hitung dari data kuesioner yang telah diperoleh secara keseluruhan (215 jawaban), yaitu:

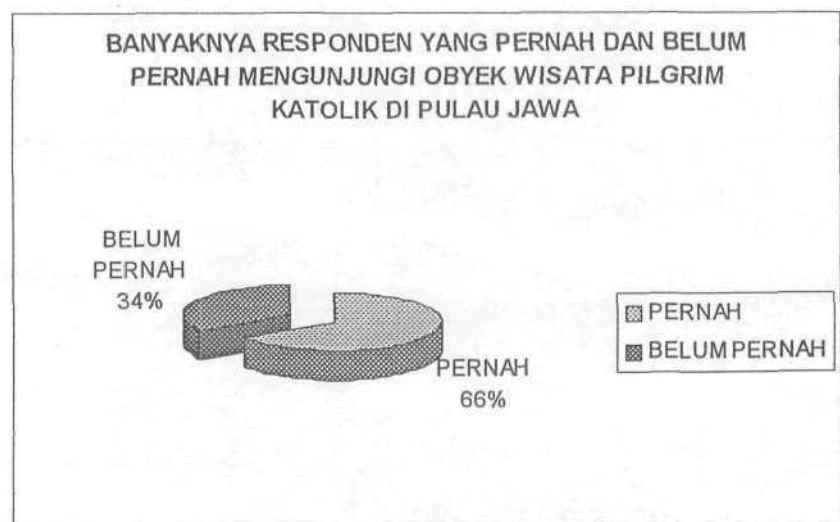
- Gereja sebanyak 113 responden=54%.
- Biro Perjalanan Wisata sebanyak 29

- Teman/Keluarga sebanyak 72 responden=33%,
- Lainnya sebanyak 1 responden=0% (=0.00465%) yang dianggap 0% oleh program grafik pie di excel.

Dari data diatas dapat kita **lihat** bahwa sangat sedikit responden yang ditawarkan oleh Biro Perjalanan Wisata, salah satu penyebabnya yaitu sangat sedikit sekali Biro Perjalanan Wisatayang mengadakan wisata pilgrim bagi umat Katolik tersebut. Sedangkan pihak gereja mendapatkan porsi terbesar karena setiap saat dapat memberikan pengumuman adanya perjalanan wisata pilgrim bagi umatnya baik pada saat misa, memasang poster maupun menyebarkan selebaran perjalanan wisata pilgrim di gereja.

Responden yang pernah dan yang belum pernah mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa.

Grafik dibawah ini memperlihatkan bahwa dari 200 responden yang pernah mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa yaitu sebanyak 132 responden=66%, sedangkan yang sama sekali belum pernah mengunjungi wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa yaitu sebanyak 68 responden=34%.



Grafik 3

Dari grafik diatas tersebut, ternyata sebagian besar dari umat Katolik Gereja Hati Kudus Yesus Surabaya pernah mengunjungi obyek wisata pilgrim

Katolik di Pulau Jawa. Dalam usaha mendekatkan diri kepada Tuhan, mereka tidak hanya mengikuti ibadah rutin yaitu misa di gereja setiap hari Sabtu atau hari Minggu, tetapi mereka juga mengadakan perjalanan ke tempat-tempat yang memiliki nilai rohani pada waktu-waktu tertentu.

Obyek wisata pilgrim Katolik yang pernah responden kunjungi di Pulau Jawa (Jawaban boleh lebih dari 1).

Sesuai hasil kuesioner, maka data di bawah ini memperlihatkan bahwa dari 132 responden yang pernah mengunjungi tempat wisata pilgrim, yaitu:

- sebanyak 23 responden pernah mengunjungi Puh Sarang, Kediri. Jawa Timur.
- sebanyak 35 responden pernah mengunjungi Sendang Sono. Muntilan, Jawa Tengah.
- sebanyak 8 responden pernah mengunjungi Goa Maria Kaliori. Banyumas.
- sebanyak 24 responden pernah mengunjungi Tumpang Malang. Jawa Timur.
- sebanyak 42 responden menjawab lebih dari satu, yaitu sebanyak 14 responden pernah mengunjungi Puh Sarang dan Sendangsono, sebanyak 5 responden pernah mengunjungi Sendangsono dan Gua Maria Kaliori, sebanyak 8 responden pernah mengunjungi Puh Sarang dan Tumpang, Malang, sebanyak 7 responden pernah mengunjungi Sendangsono dan Tumpang, Malang, 3 responden pernah mengunjungi Puh Sarang, Sendangsono, dan Tumpang, Malang.
- 5 responden menjawab pernah mengunjungi tempat wisata pilgrim "lainnya" yaitu sebanyak 2 responden pernah mengunjungi Goa Mana Tritis Wonosari, 1 responden pernah mengunjungi Biarawati Gedono Salatiga. 1 responden pernah mengunjungi Candi Hati Kudus, Ganjuran., dan 1 responden tidak memberikan jawaban.



Dalam hal ini, 132 responden yang pernah mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa diperbolehkan memilih lebih dari satu jawaban dengan asumsi bahwa responden pernah mengunjungi lebih dari satu obyek wisata pilgrim Katolik. Adapun perhilungan prosentase dari data kuesioner yang telah di dapat secara keseluruhan (172 jawaban), yaitu:

- Puh Sarang, Kediri sebanyak 48 responden=28%,
- Sendangsono, Muntilan sebanyak 64 responden=37%,
- Goa Maria Kaliori, Banyumas sebanyak 13 responden=8%.
- Tumpang, Malang sebanyak 42 responden=24%,
- Lainnya sebanyak 5 responden=3%.

Dari grafik diatas, penulis menyimpulkan bahwa Sendangsono merupakan obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa yang paling banyak dikunjungi oleh umat Katolik Gereja Hati Kudus Yesus. Puh Sarang Kediri, Tumpang Malang dan Gua Maria Kaliori Banyumas menempati urutan berikutnya.

Alasan-alasan responden dalam mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa.

Grafik di bawah ini memperlihatkan bahwa dari 132 responden yang pernah mengikuti perjalanan wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa sebanyak:

- 25 responden menjawab ingin mendekatkan diri pada Tuhan,

- 4 responden menjawab mengikuti ajakan teman/saudara,
- 5 responden menjawab ingin mengetahui obyek wisata pilgrim Katolik.
- 2 responden ingin mengisi waktu luang,
- 91 responden menjawab lebih dari 1 jawaban Untuk alasan responden yang menjawab lebih dari 1 jawaban, yaitu:
 - faktor ingin mendekatkan diri pada Tuhan dan mengikuti ajakan teman/keluarga sebanyak 27 responden,
 - faktor ingin mendekatkan diri pada Tuhan dan ingin mengetahui obyek wisata pilgrim Katolik sebanyak 22 responden,
 - faktor ingin mendekatkan diri pada Tuhan dan untuk mengisi waktu luang sebanyak 5 responden,
 - faktor mengikuti ajakan teman/keluarga dan ingin mengunjungi obyek vwisata pilgrim Katolik sebanyak 7 responden,
 - faktor mengikuti ajakan teman/keluarga dan ingin mengisi waktu luang sebanyak 3 responden,
 - faktor ingin mengetahui obyek wisata pilgrim Katolik dan ingin mengisi waktu luang sebanyak 5 responden,
 - faktor ingin mendekatkan diri pada Tuhan, mengikuti ajakan teman/keluarga, dan ingin mengetahui obyek wisata pilgrim Katolik sebanyak 11 responden,
 - faktor mengikuti ajakan teman/keluarga, ingin mengetahui obyek wisata pilgrim Katolik dan untuk mengisi waktu luang sebanyak 6 responden,
 - faktor ingin mendekatkan diri pada Tuhan, ingin mengetahui obyek wisata pilgrim Katolik dan untuk mengisi waktu luang sebanyak 3 responden,
 - faktor ingin mendekatkan diri pada Tuhan. mengikuti ajakan teman/keluarga, ingin mengetahui obyek wisata pilgrim Katolik dan untuk mengisi waktu luang sebanyak 2 responden,
- 5 responden menjawab faktor lainnya yaitu 2 responden menjawab iseng atau ingin bersenang-senang, dan 3 responden menjawab ikut karena program kegiatan sekolah.



Gralik 5

Dalam hal ini, 132 responden yang pernah mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa diperbolehkan memilih lebih dari satu jawaban dengan asumsi responden mempunyai lebih dari satu alasan untuk mengikuti wisata pilgrim Katolik ini.

Adapun perhitungan prosentase dari data kuesioner diatas secara keseluruhan (247 jawaban), yaitu:

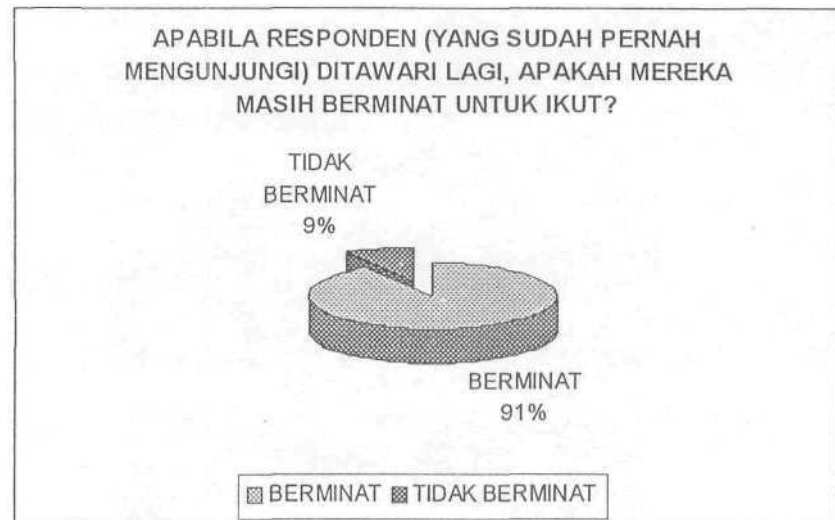
- sebanyak 95 responden ingin mendekatkan diri pada Tuhan=38%,
- sebanyak 60 responden mengikuti ajakan teman/ saudara=24%,
- sebanyak 61 responden ingin mengetahui obyek wisata pilgrim Katolik-25%,
- sebanyak 26 responden ingin mengisi waktu luang=11%.
- sebanyak 5 responden menjawab lainnya=2%.

Dari data yang diperoleh, penulis mengambil kesimpulan bahwa faktor utama responden umat Katolik mengikuti wisata pilgrim di Jawa adalah untuk mendekatkan diri kepada Tuhan.

Berminat tidaknya apabila responden (yang sudah pernah mengunjungi) ditawarkan lagi untuk mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa.

Dari data yang diperoleh dari 132 responden yang pernah mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa tersebut, sebanyak 120

responden=91% masih berminat untuk mengunjunginya, sedangkan sebanyak 12 responden=9% menjawab tidak berminat.



GraJlk 6

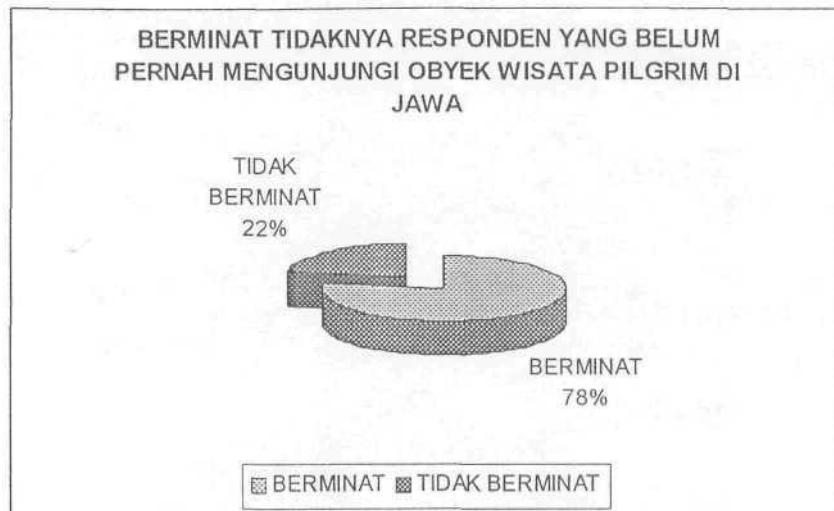
Grafik diatas menunjukkan bahwa meskipun responden sudah pernah mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik tersebut, namun mereka masih berminat bila ditawarkan lagi untuk mengunjunginya. Adapun responden ini adalah mereka yang benar-benar memiliki motivasi ingin mendekati diri kepada Tuhan.

Beraiinat tidaknya responden yang belum pernah mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa.

Dari data berikut akan diketahui berminatkah responden yang belum pernah mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa apabila ditawarkan, sehingga dari hasil tersebut bisa dilihat seberapa besar minat yang ada. Berdasarkan data yang diperoleh dari 68 responden yang belum pernah mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa, diketahui:

- sebanyak 53 responden=78% menjawab berminat,
- sebanyak 15 responden=22% menjawab tidak berminat.

Disini terlihat bahwa masih banyak minat umat Katolik Gereja Hati Kudus Yesus Surabaya dalam mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa.



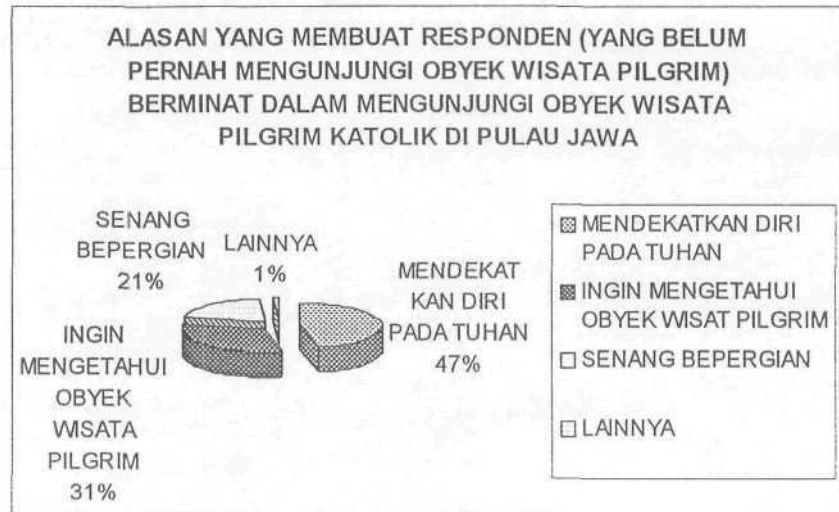
Grafik 7

Alasan-alasan responden yang menjawab berminat untuk ikut apabila mereka ditawarkan dalam mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa (jawaban responden boleh lebih dari 1).

Ada banyak alasan yang membuat setiap responden berminat dalam mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik bila ditawarkan, seperti untuk mendekatkan diri pada Tuhan, ingin mengetahui obyek wisata pilgrim Katolik, senang bepergian dan alasan-alasan lainnya.

Adapun data yang telah diperoleh dari perhitungan kuesioner, yaitu terlihat dari 53 responden yang belum pernah mengikuti wisata pilgrim tetapi berminat untuk mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa,

- sebanyak 12 responden menjawab untuk mendekatkan diri pada Tuhan,
- 5 responden menjawab ingin mengetahui obyek wisata pilgrim Katolik,
- 2 responden menjawab senang bepergian,
- 33 responden memilih lebih dari 1 jawaban. Dari 33 responden yang memilih lebih dari 1 jawaban ada 17 responden menjawab "untuk mendekatkan diri pada Tuhan" dan "untuk ingin mengetahui obyek wisata pilgrim Katolik", sebanyak 11 responden menjawab "ingin mendekatkan diri pada Tuhan" dan "karena senang bepergian", sebanyak 5 responden menjawab "ingin mengetahui obyek wisata pilgrim Katolik" dan "senang bepergian",
- sedangkan sebanyak 1 responden menjawab untuk menenangkan diri.



Grafik 8

Dalam hal ini, 53 responden yang belum pernah mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa namun berminat mengunjunginya, diperbolehkan menjawab lebih dari satu jawaban dengan asumsi bahwa responden memiliki lebih dari satu alasan untuk mengikuti wisata pilgrim Katolik. Adapun perhitungan prosentase dari data kuesioner secara keseluruhan (86 jawaban). yaitu:

- sebanyak 40 jawaban memilih ingin mendekatkan diri pada Tuhan=47%,
- sebanyak 27 jawaban memilih ingin mengetahui obyek wisata pilgrim Katolik=31%,
- sebanyak 18 jawaban memilih senang bepergian= 21% .
- sebanyak 1 responden menjawab lainnya.

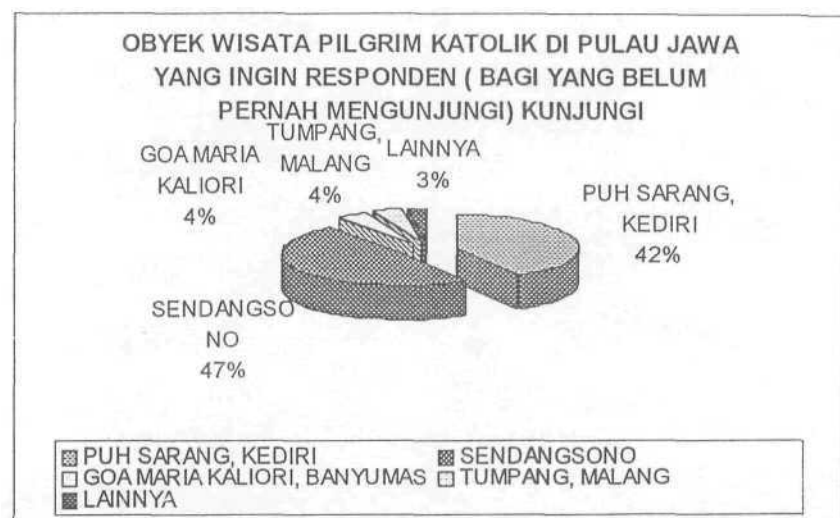
Dari grafik 8 dan data di atas terlihat bahwa hal- hal yang membuat umat Katolik Gereja Hati Kudus Yesus Surabaya berminat untuk mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa adalah untuk mendekatkan diri pada Tuhan, seperti mengikuti misa, jalan salib atau untuk berdoa.

Obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa yang ingin dikunjungi (jawaban boleh dari 1).

Daerah tujuan wisata pilgrim Katolik juga mempengaruhi minat seseorang dalam mengunjunginya apabila ditawarkan. Data berikut menunjukkan

bahwa dari 53 responden yang belum pernah mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik namun berminat untuk mengunjunginya, yaitu:

- Sebanyak 14 responden menjawab ingin mengunjungi Puh Sarang. Kediri
- 19 responden menjawab Sendangsono, Muntilan
- 18 responden menjawab lebih dari 1. Diantara 18 responden tersebut, yang menjawab "Puh Sarang, Kediri dan Sendangsono. Muntilan" sebanyak 15 responden, 3 responden menjawab "Puh Sarang. Kediri-Sendangsono, Muntilan-Gua Maria Kaliori, Banyumas-Tumpang, Malang",
- sedangkan 2 responden menjawab 'lainnya" yaitu ingin mengunjungi semua tempat obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa.



Dalam hal ini, 53 responden diperbolehkan menjawab lebih dari satu jawaban dengan asumsi bahwa mereka ingin mengunjungi lebih dari satu obyek wisata pilgrim Katolik. Adapun perhitungan prosentase yang diperoleh dari data kuesioner secara keseluruhan (86 jawaban), yaitu:

- sebanyak 32 jawaban memilih Puh Sarang, Kediri=42%.
- sebanyak 37 jawaban memilih Sendangsono, Muntilan=47%.
- sebanyak 3 jawaban memilih Goa Maria Kaliori, Banyumas=4%,
- sebanyak 3 jawaban memilih Tumpang Malang=4%,
- sebanyak 2 responden menjawab lainnya=3%.

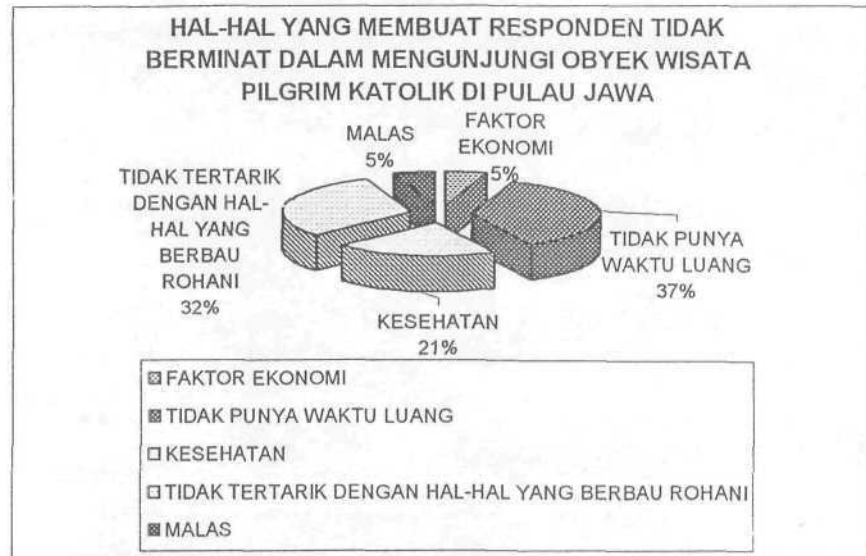
Dari data yang ada, dapat dilihat bahwa Puh Sarang, Kediri di Jawa Timur dan Sendangsono, Muntilan di Jawa Tengah adalah obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa yang paling ingin dikunjungi oleh para responden.

Hal-hal yang membuat responden tidak berminat dalam mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa (jawaban boleh lebih dari 1).

Bagi responden 15 responden yang tidak berminat dalam mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa tersebut, dapat disebabkan karena hal-hal berikut:

- 1 responden menjawab karena faktor ekonomi,
- 3 responden menjawab tidak memiliki waktu luang,
- 2 responden menjawab alasan kesehatan,
- 4 responden menjawab tidak tertarik dengan hal-hal yang bersifat rohani,
- 4 responden menjawab lebih dari 1, yaitu sebanyak 2 responden menjawab "tidak memiliki waktu luang" dan "alasan kesehatan". 2 responden menjawab "tidak memiliki waktu luang" dan "tidak tertarik dengan hal-hal yang bersifat rohani"
- 1 responden yang menjawab "lainnya" dengan memberi jawaban malas.

Gambar grafik berikut memperlihatkan alasan-alasan yang membuat responden tidak berminat dalam mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa



Grafik 10

Dalam hal ini, 15 responden diperbolehkan memberikan lebih dari satu jawaban dengan asumsi bahwa responden punya lebih dari satu alasan mengapa mereka tidak beminat. Adapun perhitungan prosentase dari data kuesioner secara keseluruhan (19 jawaban), yaitu:

- sebanyak 1 responden menjawab karena faktor ekonomi=5%,
- sebanyak 7 responden menjawab karena tidak memiliki waktu luang=37%,
- sebanyak 4 responden menjawab karena alasan kesehatan=21 %,
- sebanyak 6 responden menjawab karena tidak tertarik dengan hal- hal yang bersifat rohani=32%,
- dan sebanyak 1 responden menjawab lainnyayaitu malas=5%.

Dari grafik dan prosentase data tersebut dapat terlihat bahwa hal utama yang membuat responden tidak beminat dalam mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa adalah karena tidak punya waktu luang atau sangat sibuk.

Waktu yang tepat bagi responden dalam mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa.

Waktu pelaksanaan dalam mengunjungi obyek wisata pilgrim tersebut juga mempengaruhi minat seseorang untuk ikut serta. Oleh sebab itu penulis juga melakukan penelitian mengenai pelaksanaan suatu perjalanan yang menurut

responden tepat. Waktu-waktu yang tepat untuk dilaksanakannya perjalanan tersebut diantaranya adalah Paskah Natal, Mei dan Oktober (Bulan Maria), Liburan dan lainnya.

Grafik di bawah ini menunjukkan bahwa banyak responden yang menjawab "Paskah" sebagai waktu yang paling tepat untuk mengunjungi obyek wisata pilgrim ini. Hal ini terlihat dari 200 responden yang menjawab waktu yang tepat:

- Paskah, sebanyak 88 responden=43%.
- Natal, sebanyak 44 responden=22%,
- Mei dan Oktober, sebanyak 61 responden=31% Bulan Mei dan Oktober ini diperingati umat Katolik sebagai bulan Maria
- dan sebanyak 7 responden menjawab "lainnya"=4% yaitu dengan menjawab waktu liburan, karena waktu tersebut adalah hari libur kerja dan libur sekolah. dengan begitu mereka dapat membawa serta keluarga bersama-sama untuk mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa.



Grafik 11

Dari gambar grafik dan prosentase data diatas, penulis menyimpulkan bahwa bulan Paskah adalah waktu yang paling tepat bagi umat Katolik untuk mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik.

Dari keseluruhan hasil kuesioner diatas, penulis menyimpulkan bahwa minat umat Katolik Gereja Hati Kudus Yesus Surabaya untuk mengunjungi obyek

wisata pilgrim Katolik di Pulau Jawa adalah cukup besar. Hal ini terbukti dari 132 responden yang pernah mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik ternyata 120 responden=91% masih berminat untuk mengunjunginya kembali; sedangkan dari 68 responden yang belum pernah mengunjungi obyek wisata pilgrim Katolik ternyata 57 responden=78% berminat untuk mengunjunginya.

Ini merupakan hasil yang sangat menggembirakan bagi Biro Perjalanan Wisata yang berkecimpung dalam penyelenggaraan wisata pilgrim domestik, asalkan mereka benar-benar bisa melihat peluang ini.

4.2. Wawancara

Dalam mengadakan wisata pilgrim bagi umat Katolik. pelaksanaannya ada yang diadakan rutin tiap minggunya, tiap bulannya dan ada pula pada waktu-waktu tertentu. Dalam mengadakan perjalanan wisata pilgrim fakta yang perlu diperhatikan adalah meningkatnya minat karena waktu pelaksanaannya Hal ini dikarenakan adanya bulan-bulan tertentu yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa religi seperti bulan April berkaitan dengan perayaan Paskah, bulan Mei dari Oktober berkaitan dengan bulan Maria dan bulan Desember berkaitan dengan perayaan Natal. Pada bulan-bulan tersebut, banyak umat Katolik yang berminat ke obyek-obyek wisata pilgrim baik untuk berdoa, misa maupun untuk jalan salib. Disamping itu, waktu-waktu liburan nasional juga banyak diminati karena mereka dapat mengunjungi perjalanan wisata rohani ini bersama dengan keluarga.

Dalam perjalanan wisata pilgrim ini umat juga sangat menyukai apabila dalam perjalanan ada acara lain mengunjungi obyek wisata hiburan seperti berbelanja, pergi ke pantai, maupun acara bebas dan lain-lain. Hal ini membuat peserta perjalanan tidak merasa bosan atau jenuh mengingat jarak yang ditempuh maupun kondisi tubuh peserta

Dari beberapa tempat wisata pilgrim yang ada, sebenarnya minat umat Katolik terbesar adalah untuk mengunjungi Sendangsono, Muntilan Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan Sendangsono sudah lama sangat dikenal sebagai daerah wisata pilgrim dengan miniatur Lourdesnya. Namun, perjalanan yang ditempuh adalah cukup lama mengingat jaraknya yang sangat jauh. Bagi umat yang tidak memiliki cukup waktu luang dan kondisi kesehatan yang prima tidak dapat

mengikuti perjalanan ke Sendangsono. Oleh karena itu, belakangan ini banyak umat Katolik yang memilih ziarah ke Puh Sarang. Kediri yang jaraknya relatif dekat dan biaya yang relatif lebih murah. Adapun daerah wisata pilgrim lainnya yang biasa dikunjungi dalam perjalanan wisata pilgrim antara lain: Tumpang, Malang; Gua Maria Trits, Wonosari; Candi Hati Kudus Yesus Ganjuran; Goa Kerep Ambarawa; Gua Maria Kaliori. Banyumas. dll.